

**FAKTOR PENDUKUNG ANGGOTA MELAKUKAN
PEMBIAYAAN DI LKMS MM SEJAHTERA KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

RATY ARMALINDA SARI
NIM : 1711140135

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M / 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Raty Armalinda Sari, NIM.
1711140135 dengan judul "Faktor Pendukung Anggota
Melakukan Pembiayaan Di LKMS MM Sejahtera Kota
Bengkulu", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi
Islam telah Diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran
pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini
disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah*
skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 21 Juli 2021 M
11 Dzulhijjah 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fatimah Yunus, M.A
NIP.196303192000032003


H. Makmur, Lc., M.A
NIDN.2004107601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879- Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul **“Faktor Pendukung Anggota Melakukan Pembiayaan di LKMS MM Sejahtera Kota Bengkulu”**, oleh Raty Armalinda Sari NIM.1711140135, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal : 06 September 2021 M / 28 Muharram 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 16 September 2021 M

09 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, MA

NIP.197304121998032003

Penguji I

Dr. Asnaini, MA

NIP.197304121998032003

Sekretaris

H. Makmur, Lc., MA

NIDN. 2004107601

Penguji II

Aan Shar, M.M.

NIP.198908062019031008

Mengetahui
Ptt. Dekan

Dr. Asnaini, M.A

NIP.197304121998032003

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

(Q.S. Muhammad: 7)

*Tidak Ada Kenyamanan Dimasa Tua Bagi Orang Yang
Malas Dimasa Muda*

(Raty Armalinda Sari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud beriring doa dan hati yang tulus kupersembahkan karya teristimewaku yang telah ku raih dengan suka duka dan air mata. Pada yang pertama dan yang paling utama yang selalu menjadi detak semangat perjuanganku Allah SWT dalam namamu ya Rahim ku simpan semua asah harapanku penghapus gundah dan sedihku juga kepada pemimpin yang penyayang yang selalu merindukan umatnya Nabi besar Muhamad SAW serta rasa terima kasih yang tulus ku haturkan untuk orang-orang yang ku sayangi dan yang telah mengiringi keberhasilanku :

- ❖ Terkhusus orang tuaku tercinta (Bapak Uwawi dan Ibu Nuraya) Yang selalu mendo'akanku, memberikan dukungan secara moral, maupun material selama pendidikanku.
- ❖ Keluarga besarku, kakak-kakakku Jaryanto, Iskandar, Mila, Sefti, Joni. Yang telah memberikan semangat dan doa serta nasehat- nasehat yang sangat berarti.
- ❖ Seluruh dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan. Terima kasih bapak dan ibu dosen, untukku semua jasa yang kalian berikan, kalian yang selalu dikenang di hati.
- ❖ *Patnerku* (Edo Ade Putra) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta selalu ada saat susah maupun senang dan juga telah membantu dalam proses pem.

- ❖ Sahabatku geng Big Family of Bastard (Bella Purnama, Natasya Meilanda, Vera Oktavia, Paula Putri, Widia Aveta Sari, Feni Dwi Safitri) tanpa kalian mungkin masa-masa kuliahku akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk support yang luar biasa sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Patner timku pejuang wisuda (Puja Syafitri, Jutian Desti) terima kasih untuk semua hal-hal yang kita lakukan bersama hingga tugas akhir ini selesai.
- ❖ Sahabat serumah dan seperjuanganku (Dewi Wahyu Lestari, Efri Dewi, Nia Ellend, Sandewi, Vera, Lika, Icha) serta seluruh sahabat seperjuangan penulis dari SD sampai SMA.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah IAIN Bengkulu angkatan 2017 di kelas A,B,C,D,E,F yang telah mengukir sebuah cerita panjang mengisi hariku.
- ❖ Almamaterku tercinta, IAIN Bengkulu
- ❖ Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Faktor Pendukung Anggota Melakukan Pembiayaan Di LKMS MM Sejahtera Kota Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan nora dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 25 Agustus 2021 M
16 Muharram 1443 H

Yang Menyatakan,


Raty Armalinda Sari
NIM.1711140135

ABSTRAK

**Faktor pendukung anggota melakukan pembiayaan di LKMS
MM Kota Bengkulu, oleh : Raty Armalinda Sari, NIM :
1711140135**

Lembaga Keuangan Mikro Syariah merupakan kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan berdasar prinsip syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi secara cermat faktor-faktor yang mendukung pengembangan kinerja usaha mikro di lembaga keuangan mikro syariah (LKMS). Objek penelitian dilakukan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera Kota Bengkulu. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan seluruh catatan lapangan yang berdasarkan pertanyaan yang telah dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan kajian dokumen. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat faktor-faktor pendukung dalam pengembangan kinerja usaha mikro di lembaga keuangan syariah (LKSM) MM Sejahtera antara lain perkembangan omzet, bertambahnya tenaga kerja, peningkatan atas pelanggan, faktor sosial, permodalan, pembinaan, tingginya inisiatif masyarakat lokal, tidak membutuhkan modal besar, bebas riba dan kedzaliman ekonomi, segmen usaha mikro kecil dan menengah (umkm), minat masyarakat terhadap transaksi syariah semakin besar, berkembangnya era otonomi daerah, sektor yang dibiayai sangat fleksibel dan jumlah pengusaha kecil lebih besar dari pengusaha besar.

Kata kunci: Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Kinerja Usaha, Faktor Pendukung

ABSTRACT
Supporting Factors For Members To Do Financing At LKMS
MM Prosperous Bengkulu City
By Raty Armalinda Sari, NIM : 1711141035

Sharia Microfinance Institutions are non-governmental organizations as people's economic institutions that seek to develop productive businesses and investments based on sharia principles. The purpose of this study is to carefully identify the factors that support the development of micro business performance in Islamic microfinance institutions (LKMS). The object of the research was carried out at the Meriani Manaf Sejahtera Syariah Microfinance Institution, Bengkulu City. The data used is primary data with interview techniques. The data analysis technique used in this study is to collect all field notes based on questions that have been conducted by means of observation, in-depth interviews and document review. The results obtained from this study are that there are supporting factors in the development of micro business performance at the MM Sejahtera Islamic financial institution (LKSM), including the development of turnover, increasing workforce, increasing customers, social factors, capital, coaching, high local community initiatives. , does not require large capital, is free from usury and economic injustice, micro, small and medium enterprises (UMKM) segments, public interest in sharia transactions is getting bigger, the era of regional autonomy is developing, the financed sector is very flexible and the number of small entrepreneurs is greater than large entrepreneurs.

Keyword: *Microfinance Institutions, Business Performance, supporting factors*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor pendukung anggota melakukan pembiayaan di LKMS MM Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang dan menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd , selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
4. Yosy Arisandy, M.M, selaku Plt. Ketua prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

5. Dra.hj. Fatimah Yunus, M.A selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. H. Makmur, Lc, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, 07 September 2021 M
29 Muharram 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan

Raty Armalinda Sari
NIM 1711140135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Minat.....	14
B. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro syariah	17
C. Prinsip-prinsip LKMS.....	18
1. Prinsip Tauhid	18

2. Prinsip perwakilan.....	19
3. Prinsip keadilan	20
D. Pembiayaan	21
E. perkembangan	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	28
3. Populasi dan sampel.....	28
4. Metode Pengumpulan Data	29
5. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Mekanisme pembiayaan dan penyaluran dana yang mudah	32
B. Kurangnya modal usaha	34
C. Pencairan dana yang cepat	37
D. Rekomendasi teman	38
E. Kedekatan dengan lokasi usaha.....	39
F. Tidak takut akan terjat dengan riba.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Tak hanya sebagai teman dalam kesendirian, tetapi juga teman dalam melakukan sesuatu. Entah itu aktifitas ekonomi, sosial, budaya ,politikmaupun amal perbuatan yang berkaitan dengan amal ibadah kepada tuhan. Hubungan antar manusia dimaksud untuk mewujudkan hubungan tolong menolong untuk mencapai tujuan khususnya dalam kegiatan dalam bermuamalah salah satunya yang ada dalam lembaga keuangan syariah.

Islam membenarkan seorang muslim berdagang dan berusaha secara perorangan ataupun dengan cara menggabungkan modal dan tenaga dalam bentuk sirkah dalam berbagai bentuk. Islam juga menganjurkan dalam setiap melakukan transaksi atau kerja sama hendaknya kita menggunakan prinsip islam dan tidak melakukan bunga atau riba. Dengan syariah islam pengelola keuangan tentunya harus lebih baik dan transparan atas semua yang terjadi¹.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah merupakan kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi

¹ Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, Jakarta : PT. Raja grafindo persada, 2004, hal.35

rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan berdasar prinsip syariah. Keberadaan LKMS dengan jumlah yang signifikan pada beberapa daerah di Indonesia tidak didukung oleh faktor-faktor pendukung yang memungkinkan LKMS untuk terus berkembang dan berjalan dengan baik. Fakta yang ada di lapangan menunjukkan banyak LKMS yang tenggelam dan bubar.

Dengan melihat fenomena di atas, perkembangan LKMS dipandang belum sepenuhnya mampu menjawab problem real ekonomi yang ada di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, belum memadainya sumber daya manusia yang terdidik dan profesional, menyangkut manajemen sumber daya manusia dan pengembangan budaya serta jiwa wirausaha (entrepreneurship) bangsa kita yang masih lemah, permodalan (dana) yang relatif kecil dan terbatas, adanya ambivalensi antara konsep syariah pengelolaan LKMS dengan operasionalisasi di lapangan, tingkat kepercayaan yang masih rendah dari umat Islam dan secara akademik belum terumuskan dengan sempurna untuk mengembangkan lembaga keuangan syariah dengan cara sistematis dan proporsional. Kompleksitas persoalan tersebut menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat tentang

keberadaan LKMS diantara lembaga keuangan konvensional.²

Dalam upaya mendorong pemberdayaan masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dan UMKM diperlukan dukungan komprehensif dari lembaga keuangan. Keberadaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dinilai lebih sesuai dan efektif dalam mendorong pemberdayaan ekonomi skala kecil. Hal ini sejalan pula dengan tujuan dan fungsi LKMS dalam peningkatan akses pendanaan skala mikro bagi masyarakat, peningkatan pemberdayaan ekonomi dan produktivitas, serta membantu peningkatan kesejahteraan terutama masyarakat berpenghasilan rendah. Lembaga keuangan mikro syariah dijelaskan sebagai suatu sistem keuangan berbasis Islam atau yang dikenal dengan syariah. LKMS yang dimaksudkan disini adalah MM Sejahtera Kota Bengkulu. Secara kuantitatif, lembaga ini dapat dikatakan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan MM Sejahtera Kota Bengkulu yang pesat ini terjadi karena tingginya kebutuhan masyarakat akan jasa intermediasi keuangan, tetapi di sisi lain akses ke dunia perbankan yang lebih formal relatif sulit. MM Sejahtera Kota Bengkulu memberikan solusi bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dengan mudah dan cepat, terhindar dari jerat rentenir, dan mengacu pada prinsip syariah. LKMS terbilang mengalami

² Ilmi, Makhalul SM. 2002. *Teori dan Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: UII Press

perkembangan paling menonjol selama lima belas tahun terakhir, jika dibandingkan dengan berbagai lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia.

Dengan memperhatikan dan menimbang nilai strategis MM Sejahtera sebagai LKMS, maka kajian ini akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi anggota untuk melakukan pembiayaan di LKMS MM Sejahtera kota Bengkulu sebagai lembaga mikro yang berbasis syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalah yang dikaji didalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor pendukung anggota dalam melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui faktor pendukung anggota dalam melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu”?

D. Kegunaan penelitian

Dalam mengadakan penelitian peranan dan manfaat penelitian dalam karya ilmiah sangat penting, hal ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu :

1. Secara teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu lembaga keuangan syariah, mengembangkan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi islam yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah, yang mana dapat digunakan sebagai rujukan dalam mengerjakan tugas akhir lainnya.

2. Secara praktis

Bagi masyarakat, sebagai masukan dan menambah ilmu pengetahuan tentang lembaga keuangan mikro syariah dan semua produk-produk yang ada di lembaga agar dapat melakukan semua kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ketentuan ajaran islam.

Bagi pihak LKMS MM Sejahtera, diharapkan dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi, manfaat dan masukan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan di

LKMS MM Sejahtera kota Bengkulu. Agar masyarakat yang menjadi nasabah di LKMS dapat meningkatkan pendapatan LKMS supaya menjadi lebih baik,serta dapat menjadi referensi atau literature untuk penelitian lebih lanjut.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Muhammad Kamal Zubair pada tahun 2016 yang berjudul: Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Tulisan ini membahas faktor-faktor yang menjadi penentu keberlanjutan lembaga Baitul Mal wat Tamwil (BMT) sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Model yang dibangun melalui penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel penyusun faktor eksternal, yaitu regulasi, pengawasan dan infrastruktur terbukti positif signifikan mempengaruhi sustainability BMT, sedangkan variabel penyusun faktor internal, dari lima variabel yang diteliti, yaitu sumber daya manusia, manajemen, permodalan,

jangkauan pasar dan inovasi produk, hanya dua variabel yang positif signifikan mempengaruhi sustainabilitas BMT, yaitu sumber daya manusia dan permodalan. Aspek-aspek tersebut dapat dijadikan sebagai tuntunan untuk meningkatkan kinerja BMT menuju sustainabilitas lembaga keuangan mikro syariah. Hasil penelitian ini lebih lanjut dapat dimanfaatkan untuk merancang kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk mendorong pengembangan BMT sehingga secara luas dan berkelanjutan mampu menjangkau dan memberdayakan pelaku usaha mikro.³

Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan terletak objek penelitian, indikator dari variabelnya, lembaga yang dituju. Sedangkan persamaanya dengan penelitian penulis sama-sama meneliti di lembaga keuangan syariah.

2. Vidya Perdana dengan judul “Analisis Perkembangan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera Kota Bengkulu”. Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan pembiayaan musyarakah dan mendeskripsikan perkembangan yang terjadi pada usaha mikro melalui pembiayaan musyarakah

³ Muhammad Kamal Zubair, “Analisis faktor-faktor sustaineibelitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah”. *Iqtishadia*, 9 no. 2 (2016): 201-206

pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah Field Research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiayaan musyarakah di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera Kota Bengkulu sudah sesuai dengan prinsip syariah karena nisbah bagi hasil ditetapkan sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak sesuai porsinya masing-masing dan uang merupakan objek dalam akad yang bisa diterima dan dikelola bersama atau diwakilkan. Apabila terjadi kerugian dan bukan karena kelalaian kedua belah pihak maka akan ditanggung bersama. Dari nasabah aktif yang mengambil pembiayaan musyarakah dan mempunyai usaha mikro setelah mendapatkan pembiayaan musyarakah usaha mereka mengalami perkembangan ada yang pesat dan ada yang tidak terlalu pesat dilihat dari perbedaan omset pendapatan, bertambahnya tenaga kerja dan meningkatnya konsumen sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan musyarakah. Adapun yang menyebabkan usaha mereka berkembang pesat adalah lokasi usaha yang strategis,

mudahnya mencari bahan baku, serta strategi pemasaran yang baik.⁴

3. Riana, dengan judul “Analisis Faktor Kelayakan Akses Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor yang menghambat Kelayakan Akses Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu). Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif *expos facto*. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan survei dan kuisioner tertutup. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji validitas data ialah *pearson correlation* sedangkan uji reliabilitas data menggunakan metode *alpha cronbach* dan menggunakan analisis faktor dengan metode *bartlett test of sphericity*. Dari hasil penelitian menunjukkan dari 5 variabel yang dianalisis sebagai variabel penghambat akses kelayakan

⁴ Vidya Pradana “Analisis Perkembangan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Masyarakat Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera Kota Bengkulu”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu (2019).

pembiayaan mudharabah pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu). Hanya 4 variabel yang dianggap layak sebagai variabel penghambat akses kelayakan pembiayaan. Dari ke-4 variabel yang diteliti terbentuk 1 faktor yang menghambat akses kelayakan pembiayaan yaitu faktor character.⁵

Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan terletak tujuann penelitian, dimana pada penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor penghambat, namun pada penelitian yang dilakukan penulis menganalisa faktor-faktor pendukung. Sedangkan persamaanya dengan peneltian penulis sama-sama memiliki tujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota untuk melakukan pembiayaan di lembaga yang sama dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Ahmad Sapudin, berjudul “ Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada BMT Tawfin Jakarta), Jurnal Al-Muzara’ah Vol.5, No.1, 2017. Penelitian ini dilakukan untuk analisis strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah pada

⁵ Riana, “*Analisis Faktor Kelayakan Akses Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu (2019).

BMT Tawfin, Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi kinerja kesehatan BMT Tawfin berdasarkan model penilaian kesehatan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2) mengidentifikasi faktor-faktor strategi internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan usaha BMT Tawfin, 3) menyusun rumusan dan alternatif strategi yang tepat untuk pengembangan BMT Tawfin dalam pembiayaan usaha mikro. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.⁶

5. Zulfa Fadhliyan Sam, dengan judul “ Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Penerimaan dari Pembiayaan lembaga Keuangan Mikro Syariah (studi kasus Pada Baitul Maal Wat Tamwil ItQan Cabang Padasuka Badung)” objek penelitian ini adalah usaha mikro, kecil dan menengah di Bandung, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan UMKM setelah menerima pembiayaan dari BMT. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif yang membandingkan kondisi usaha antara dan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa fadhliyan Sam yaitu sama-sama menganalisis perkembangan, sedangkan

⁶ Ahmad Sapudin berjudul ,“ Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada BMT Tawfin Jakarta)”, Jurnal Al-Muzara'ah, 5 No.1 (2017): 15-28

perbedaanya yaitu penelitian Zulfa Fahdiyan Sam menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah metode kualitatif.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistem penulisan skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Anggota dalam Melakukan Pembiayaan Di LKMS MM Sejahtera Kota Bengkulu”. Dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori Dalam hal ini membahas mengenai penjabaran teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian yang berisi tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, sampel dan populasi, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan bab ini berisi tentang penguraian hasil penelitian dan pembahasan

tentang factor pendukung anggota dalam melakukan pembiayaan di LKMS MM Sejahtera kota Bengkulu.

Bab V Penutup merupakan bagian akhir dari pembahasan, penulis memaparkan kesimpulan dari pembahasan dan di bab ini juga dikemukakan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Minat

Secara umum, pengertian minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat bersifat pribadi artinya, setiap orang berhak memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain. Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari, serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, bukan bawaan dari lahir. Ada beberapa pengertian minat menurut para ahli, yaitu :

1. Menurut T.Albertus yang diterjemahkan sardiman A.M, minat adalah kesadaran seseorang akan sesuatu objek, seseorang, sesuatu hal maupun situasi yang mengandung sangkat paut dengan dirinya.⁷
2. Menurut Holland mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

⁷ T. Albertus, *Psikolog*, Bandung : PT. Raja Grafindo 2006 hal 32

3. Menurut sumadi, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya.

Dari pengertian minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat bukanlah sesuatu yang statis atau berhenti, tetapi minat itu dinamis dan mengalami pasang surut. Minat juga bukan bawaan lahir, tetapi sesuatu yang dapat dipelajari. Artinya, sesuatu yang sebelumnya tidak diminati, dapat berubah menjadi sesuatu yang diminati karena adanya masukan-masukan tertentu atau dari wawasan baru dan pola berpikir yang baru.

Minat berkaitan erat dengan motivasi tetapi minat dan motivasi berbeda. Motivasi merupakan salah satu factor yang juga memiliki peranan yang sangat erat dalam peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan. Hal ini didasarkan pada asumsi⁸ :

1. Individu mempunyai kesadaran yang bervariasi, tujuan yang kompleks serta perasaan bersaing.
2. Sebagian besar perilaku individu dilakukan dengan sadar dan mengarah pada tujuan.

⁸ Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *pengantar manajemen*. Edisi pertama, penerbit kencana, 2005, Jakarta hal.23

3. Individu memberikan real si, penilaian serta perasaan terhadap hasil perilakunya.

Sarwoto mengemukakan bahwa motivasi sebagai proses pemberian motif kerja kepada karyawan dengan sedemikian rupa sehingga mereka bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan suatu organisasi. Sedangkan menurut Hasibuan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan dalam bekerja agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan bersama.

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang timbul dari dalam diri sebagai sebuah kekuatan seseorang secara sadar untuk melakukan aktifitas yang akan menghasilkan suatu perubahan secara nyata untuk membantu dirinya sendiri dan juga orang lain dalam menangani suatu permasalahan yang dihadapi sehingga dapat memberikan kepuasan bagi dirinya dan juga bagi masyarakat luas.

2. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKSM)

Eksistensi lembaga keuangan mikro syariah jelas memiliki arti yang penting bagi pembangunan ekonomi berwawasan syariah terutama dalam memberikan solusi bagi pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta menjadi inti kekuatan ekonomi yang berbasis kerakyatan dan sekaligus menjadi pengayaan utama system perekonomian nasional Lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama bentuk aset keuangan (financial asset) atau tagihan (claims, seperti saham dan obligasi)⁹.

Menurut SK menkeu RI no.792 tahun 1990 lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan ,melakukan penghimpunan dan membiayai Rinvestasi perusahaan. Lembaga keuangan Mirko syariah (LKMS) didefenisikan ledgerwood sebagai penyedia jasa keuangan bagi perusahaan kecil dan mirko serta berfungsi sebagai alat membangun bagi masyarakat pedesaan.¹⁰ Lembaga Keuangan Mikro Syariah adalah lembaga keuangan yang didirikan khusus

⁹ Lincoln Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro, "Institut, Kinerja dan Sustentabilitas"*, Yogyakarta : CV Andi Offset,2018,h.24

¹⁰ Warkum Sumitro, *"Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait,"* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,(2016). Hal.11

untuk menyediakan layanan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun penyediaan layanan pengembangan usaha yang tidak hanya mencari mata keuntungan.

Dari penjelasan diatas maka ditarik kesimpulan bahwa lembaga keuangan mirko syariah (LKMS) merupakan lembaga keuangan yang berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota masyarakat .Lahirnya lembaga keuangan mirko syariah di indonesia merupakan salah satu jawaban melihat perkembangan perbankan syariah yang masih terpusat kepada masyarakat menengah ke atas .Faktanya, LKMS telah tumbuh menjadi alternatif pemulihan kondisi perekonomian di Indonesia, khususnya sebagai partner pengusaha kecil dalam penyediaan modal.

3. Prinsip-Prinsip Lembaga Keuangan Mirko Syariah

Adapun yang menjadi prinsip-prinsip Lembaga keuangan Mikro Syariah adalah sebagai berikut:

a. Prinsip tauhid (keesaan tuhan)

Tauhid adalah fondasi keimanan islam.ini bermakna bahwa segala apa yang di alam semesta ini didesain dan dicipta dengan sengaja oleh ALLAH SWT, bukan kebetulan ,dan semuanya

pasti memiliki tujuan.¹¹ Tujuan Ini memberikan signifikansi dan makna pada eksistensi jagad raya, termasuk manusia yang menjadi salah satu penghuni di dalamnya. Setiap kepemilikan dari hasil pendapatan yang tidak selaras dengan prinsip tauhid merupakan hubungan yang tidak islami, karena konsep kepemilikan mutlak hanya dimiliki oleh Allah Swt, sedangkan kepemilikan manusia hanya bersifat relative.

b. Prinsip Perwakilan (Khilafah)

Manusia adalah khalifah Allah Swt di muka bumi, ia dibekali dengan pangkat baik jasmaniah maupun rohaniyah untuk dapat berperan secara efektif sebagai khalifah-Nya. Dalam rangka kekalihannya ia bebas dan mampu berpikir dan menalar untuk memilih baik dan mana yang buruk, jujur dan tidak jujur, dan mengubah kondisi kehidupan, masyarakat dan perjalanan selanjutnya, jika iya berkehendak demikian. Adapun prinsip-prinsip kekhilafahan adalah: 1) Persaudaraan Universal Prinsip khilafah dapat mewujudkan sikap persatuan dan persaudaraan yang mendasar dari umat manusia. Sebab setiap manusia merupakan khalifah dan kehormatan itu tidak dipegang dan

¹¹ Makhalul Ilmi, *“Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, “Yogyakarta: UII Pres, (2016), hal. 43

dimonopoli oleh golongan atau orang tertentu. Juga tidak ditentukan oleh faktor kekayaan atau keturunan semuanya memiliki hak yang sama. 2) Sumber-sumber daya Keberadaan manusia sebagai khalifah, maka sumber-sumber daya yang diberikan Allah Swt kepada manusia dalam rangka tugasnya sebagai khalifah yang merupakan amanat. Sumber-sumber daya itu bukan milik mutlak manusia yang harus digunakan secara sewenang-wenang.¹²

c. Prinsip keadilan

Keadilan adalah salah satu misi utama ajaran Islam. Implikasi dari prinsip ini adalah pemenuhan kebutuhan pokok manusia, sumber-sumber pendapatan yang halal dan tayyib, distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata, pertumbuhan dan stabilitas. Keadilan adalah salah satu prinsip yang penting dalam mekanisme perekonomian Islam. Bersikap adil dalam ekonomi tidak hanya didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an atau Sunnah Rasul, tetapi juga berdasarkan pada pertimbangan hukum alam, dimana alam diciptakan

¹² Makhalul Ilmi, *“Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah”*, Yogyakarta: UII Pres, (2016), hal. 43

berdasarkan atas prinsip keseimbangan dan keadilan.¹³

Persamaan hak di muka bumi adalah salah satu prinsip utama syariat Islam, baik yang berkaitan dengan ibadah atau muamalah. Adil dalam ekonomi bisa diterapkan dalam penentuan harga, kualitas produk, perlakuan terhadap pekerja, dan dampak yang timbul dari berbagai kebijakan ekonomi yang dikeluarkan.

4. **Pembiayaan**

1. Pengertian pembiayaan

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari arti believe, I truas, yaitu saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Kata pembiayaan yang berarti bank meneruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku shohibul mal kepada nasabah selaku mudhorib. Dana yang diberikan tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak¹⁴.

¹³ Hasbi Ramli, “*Teori, Dasar Akuntansi Syariah*”, Jakarta : PT Renaisan, (2015), hal. 40

¹⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic banking: sebuah teori konsep, dan aplikasi*, Jakarta, 2010, hal.698

Veithzal Rivai dan Arviyan menjelaskan, bahwa pembiayaan adalah penyedia uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak lembaga dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajiban utangnya setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan bagi hasil. Dalam lembaga keuangan konvensional, pembiayaan disebut dengan kredit yang berbentuk barang atau barang yang diperoleh harus dibayar secara cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Dapat dikatakan bahwa kredit itu bisa berbentuk barang atau uang¹⁵. Namun didalam lembaga keuangan syariah kredit tidak dikenal, karena lembaga keuangan syariah memiliki skema yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional dalam menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan¹⁶. Pembiayaan sering digunakan untuk menunjukkan aktifitas utama LKMS, karena berhubungan dengan rencana memperoleh pendapatan.

Ismail menjelaskan, pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana.

¹⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta: Raja grafindo persada, 2005, hal. 72

¹⁶ Ismail, *perbankan syariah*, Jakarta: Prenada Grup, 2011, hal 103

Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyeluran dana lainnya yang dilakukan oleh LKMS. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan LKMS kepada nasabah dalam melakukan usaha, sementara pembiayaan juga memiliki fungsi, diantaranya.

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- b. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- c. Pembiayaan merupakan alat yang digunakan untuk memanfaatkan idel fund.
- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

Menurut Adiwarmanto Karim, dalam menyalurkan dananya kepada nasabah secara garis besar prok pembiayaan syariah terbagi kedalam empat katagori yang membedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli
- b. Pembiayaan dengan prinsip sewa
- c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- d. Pembiayaan dengan akad pelengkap

Dari beberapa pengertian pembiayaan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan adalah aktivitas LKMS dalam penyediaan dana dimana dana tersebut didapat dari anggota yang kelebihan dana dan disalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan dana dengan kesepakatan pengembaliannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

5. Perkembangan

a. Pengertian Perkembangan

Menurut kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) perkembangan adalah perihal berkembang. Selanjutnya perihal berkembang menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) ini berarti mekar terbuka atau membentang, menjadi luas, besar dan banyak serta menjadi bertambah sempurna dalam hal kepribadian, pikiran, pengetahuan, dan sebagainya. Dengan demikian, kata “berkembang” tidak saja meliputi aspek yang berarti absstrak seperti pikiran dan pengetahuan, tetapi juga meliputi aspek yang bersifat konkret.¹⁷ Menurut monks, dkk menyatakan perkembangan merupakan suatu proses

¹⁷ Dendy sugono Dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Departemen Pendidikan Nasional, 200) , h. 679

menuju kesempurnaan yang tidak bisa terulang kembali. Perkembangan diartikan sebagai suatu perubahan yang bersifat tetap dan tidak bisa kembali.¹⁸

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Perkembang

Faktor pendukung Kemajuan suatu lembaga , organisasi, perusahaan atau usaha lainnya tentu tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukung dari suatu lembaga, organisasi, perusahaan atau usaha lainnya tersebut. Faktor pendukung tersebut setidaknya bias diklafikasikan secara sederhana menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor pendukung dalam perkembangan antara lain sebagai berikut :

1. Faktor internal : Faktor internal adalah faktor pendukung dalam perkembangan suatu lembaga, orgnsisasi, perusahaan atau usaha lainnya dari sisi dalamnya
2. Faktor eksternal : Faktor Eksternal adalah faktor pendukung dalam perkembangan suatu lembaga orgnsisasi, perusahaan atau usaha lainnya dari sisi dari luar.

¹⁸ <http://Septianrizki98.blogspot.com/2016/12/definisi-perkembangan-menurut-paraaahli.html?m=1>, diunduh tanggal 09 agustus 2021.

b. Faktor penghambat

Suatu lembaga, organisasi, perusahaan atau usaha lainnya pasti akan mengalami proses naik turunnya dalam hal perkembangannya. Hal ini sudah lazim terjadi karena hambatannya itu berbanding lurus dengan perkembangannya. Semakin berkembang suatu lembaga, yayasan, organisasi, perusahaan atau usaha lainnya, maka tantangan yang akan di hadapi juga semakin kompleks. Faktor penghambat terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal, diantara lain sebagai berikut :

1. Faktor internal : Faktor internal adalah faktor penghambat dalam perkembangan suatu lembaga, organisasi, perusahaan atau usaha lainnya dari sisi dalamnya.
2. Faktor eksternal : Faktor Eksternal adalah faktor penghambat dalam perkembangan suatu lembaga, organisasi, perusahaan atau usaha lainnya dari sisi dari luar¹⁹.

¹⁹ Nur Arifin, “*Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al-amien Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri Tahun 1995-2016 M*”, Universitas Islam Negeri Sunan Amperl Surabaya, (2017), hal. 57

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara deskriptif . Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengubah sekumpulan data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami yang berbentuk informasi yang lebih ringkas. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan karakteristik pengunjung yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan nilai presentase. Dimana statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta, objek atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara

sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

B. Waktu dan lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera telah berkembang baik, mempunyai manajemen yang baik.

C. Sample atau populasi peneliti

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu . Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu. Jumlah sampel dalam

penelitian ini adalah sebanyak 10 nasabah dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut sudah mewakili seluruh populasi yang ada.

Didalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Accidental Sampling/Convenience sampling*. Teknik penarikan *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.²⁰

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini berupa data primer dan data skunder. Data primer yang digunakan diperoleh dari nasabah yang melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam mendapatkan data primer ini

²⁰ Harta, M. 2005. *Sikap Dan Perilaku Konsumen Terhadap Produk Minuman Sirup Kalamansi Bukit Bengkulu Di Kota Bengkulu*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu. Bengkulu. (tidak dipublikasikan)

dengan menggunakan metode observasi dan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) yang sebelumnya telah dipersiapkan.

Data sekunder adalah data yang berasal dari instansi tertentu ataupun studi pustaka yang digunakan dalam mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah dan informasi atau berita yang dapat diakses melalui media internet.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan seluruh catatan lapangan yang berdasarkan pertanyaan yang telah dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan kajian dokumen. Teknik analisis ini diperlukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara umum tentang apa yang sedang terjadi atau hasil data yang diperoleh selama penelitian sehingga

dapat ditentukan apa yang selanjutnya harus dilakukan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dijabarkan beberapa faktor pendukung seorang nasabah melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu.

1. Mekanisme Pembiayaan Dan Penyaluran Dana yang Mudah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu responden “ Ibu Dian” yang berprofesi sebagai pedagang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong dirinya melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu adalah mekanisme pembiayaan dan penyaluran dana yang mudah. Dimana tidak perlu menunggu waktu lama dan proses yang panjang dalam

melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu²¹.

Demi keefektifan dan keefesienan suatu proses pemberian pembiayaan, maka perlu adanya suatu pedoman atau prosedur dalam pemberian pembiayaan yang layak, sehingga bisa saling kontrol antar satu dengan yang lainnya yang diharapkan tidak terjadi penyalahgunaan tugas dan wewenang dalam penanganan pembiayaan. Usaha mikro kecil mengalami kesulitan untuk mendapatkan sumber pembiayaan usaha pada lembaga-lembaga keuangan yang ada karena usaha mikro kecil kurang memenuhi syarat teknik perbankan yang berlaku. Oleh karena itu BTM menawarkan pembiayaan kepada mikro kecil menengah dengan system pola bagi hasil. Dengan pola membangun kerjasama dengan kemitraan yang memberikan manfaat kedua belah pihak secara profesional. Disamping itu bergabung dalam BTM aset usaha akan berkembang dan akan mendapat manfaat ekonomi yang berkesinambungan.

²¹ Dian, pedagang baju batam pasar panorama Bengkulu, wawancara pada hari kamis tanggal 9 september 2021

2. Kurang Nya Modal Usaha

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu reponden “ Ibu Ika” yang berprofesi sebagai pedagang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong dirinya melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu adalah Kurang nya moodal yang ia punya untuk menjalankan usaha nya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan anggota yang mengambil pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera (MM Sejahtera) dan mempunyai usaha mikro mereka sangat terbantu dengan adanya pembiayaan tersebut karena sangat menolong mereka yang kekurangan modal dan ingin mengembangkan usahanya. Dilihat dari laba bersih yang diperoleh sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan, laba bersih mengalami peningkatan sehingga

bisa dinyatakan bahwa usaha mereka mengalami perkembangan²².

Begitu juga dengan pendapat yang diungkapkan oleh “Bapak Tono” yang mengataakaan bahwa faktor yang mendukung nya dalam melakukan pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera (MM Sejahtera) adalah karena kurang nya modal usaha yang ia miliki. Ia mengatakan pembiayaan yang ia lakukan guna untuk mengembangkan usaha dagang nya agar jauh lebih berkembang. Ia dapat meningkatkan kapasitas dan jenis produk yang ia jual. Dengan meningkatnya jumlah dan jenis produk yang dijual maka akan meningkatkan jumlah pelanggann. Peningkatan atas pelanggan, dalam menjalankan sebuah bisnis hal yang paling penting adalah kepuasan pelanggan. Jika seorang pelanggan merasa puas dengan produk atau jasa yang dijual, maka mereka akan menjadi pelanggan yang loyal dan akan merekomendasikan

²² Ika, penjual di warung makan, wawancara pada hari kamis tanggal 9 september 2021

produk itu kepada orang lain. Dengan begitu, akan ada banyak pelanggan baru yang berdatangan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anggota koperasi yang melakukan pembiayaan musyarakah dan mempunyai usaha mikro di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera Kota Bengkulu rata-rata mengatakan bahwa pelanggan akan meningkat apabila barang dagangan yang mereka jual itu mempunyai banyak pilihan sehingga para pelanggan puas dalam memilih karena terdapat banyak pilihan. Mereka mengatakan bahwa, dulu mereka berjualan dengan dagangan yang sedikit sehingga pilihan untuk pelangganpun sedikit sehingga pelangganpun merasa belum puas dan konsumen tidak mengalami peningkatan dengan adanya pemberian pembiayaan untuk mengembangkan usaha mereka maka mereka melakukan pengadaan untuk barang dagangannya sehingga mereka mempunyai banyak pilihan barang dagangan sehingga konsumenpun bertambah.

3. Pencairan Dana Yang Cepat

Menurut Ibu Ratna faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan di koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu karena pendapatannya banyak dan tidak memperlambat pencairan dana anggotanya, produk pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu sangat memenuhi kebutuhan ibu Ratna, hal yang menarik dari produk pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu menurut ibu Ratna adalah pencairan dananya yang cepat, produk pembiayaan koperasi syariah merupakan solusi terbaik dalam mencari modal dan produk pembiayaan koperasi jasa keuangan syariah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu menggunakan prinsip Islam²³.

²³ Ratna, ibu rumah tangga, wawancara pada hari jumat tanggal 10 september 2021

4. Rekomendasi Teman

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu responden “Bapak Amin” menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong dirinya melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu adalah karena direkomendasikan oleh teman yang telah terlebih dahulu melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu. Responden mengatakan bahwa Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu merupakan lembaga keuangan yang amanah untuk dijadikan mitra dalam meminjam dana usaha. Hal ini ia katakan karena rekan nya sudah bergabung menjadi nasabah lebih dari 5 tahun dan sudah beberapa kali melakukan pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Kota Bengkulu²⁴.

²⁴ Amin, Ojol, wawancara pada hari jumat tanggal 10 september 2021

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, responden mengatakan rekomendasi teman sangat menentukan dimana ia melakukan pembiayaan.

Bisa aja tanpa rekomendari dari temean aiaa akan melakukaa pembiaayaan bukan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera tapi di lebaga keuangan lain yang ia tau.

5. Kedekatan dengan Lokasi Usaha

Kedekatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera dengan lokasi usaha responden mempengaruhi dalam melakukan pembiayaan. Menurut “Ibu Marni” yang berprofesi sebagai pedagang di Pasar Panorama di Kota Bengkulu mengatakan bahwa alasan drinya melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera adalah karena loksi nya dekat dengan tempat usaha yang ia jalankan.

Menurut Ibu Marni salah satu anggota produk pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

MM Sejahtera mengatakan peranan koperasi jasa keuangan syariah ini terhadap anggota dalam memberdayakan ekonomi rakyat sangat baik dan melatar belakanginya bergabung menjadi anggota yakni karena kebutuhan rumah tangga. Kesetabilan pembiayaan usaha yang dilakukan ibu Marni meningkat karena adanya tambahan modal²⁵.

6. Tidak Takut Akan Terjerat Dengan Riba

Menurut Bapak Andi, Faktor yang mempengaruhi minat bapak Andi yaitu di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera menggunakan sistem bagi hasil, jadi tidak ada bunganya. Bagi hasil merupakan suatu bentuk skema pembiayaan alternatif, yang memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan bunga. Sesuai dengan namanya, skema ini berupa pembagian atas hasil usaha yang dibiayai dengan kredit/pembiayaan. Skema bagi hasil dapat diaplikasikan baik pada pembiayaan langsung maupun pada pembiayaan melalui koperasi

²⁵ Marni, pedagang sayuran pasar panorama, wawancara pada hari kamis tanggal 9 september 2021

syariah (dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah). Dalam berkontrak bagi hasil, perlu didesain suatu skema bagi hasil yang optimal, yakni yang secara efisien dapat mendorong debitur untuk melakukan upaya terbaiknya dan dapat menekan terjadinya falsifikasi, setelah menggunakan produk pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Bapak Andi merasa usaha yang ia tekuni mulai berkembang. Islam mendorong praktik bagi hasil serta mengharamkan riba. Keduanya samasama memberikan keuntungan bagi pemilik dana.²⁶

²⁶ Gunawan, tukang servise handpon, wawancara hari sabtu 11 september 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi nasabah melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera di Kota Bengkulu antara lain: Mekanisme Pembiayaan Dan Penyaluran Dana yang Mudah, Kurang Nya Modal Usaha, Pencairan Dana Yang Cepat, Rekomendasi Teman, Kedekatan dengan Lokasi Usaha dan Tidak Takut Akan Terjerat Dengan Riba.

B. Saran

1. Sebaiknya Bagi pihak Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera di Kota Bengkulu hendaknya lebih dipermudah dalam syarat pembiayaan bagi masyarakat menengah kebawah.

2. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera di Kota Bengkulu sebaiknya memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para anggotanya dengan baik agar mereka dapat melakukan tugasnya dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Mukadar, Hesti Setiorini, dan Darma Setiawan “*Analisis Pembiayaan Murabahah Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) (Studi Kasus Pada Lkms Mm Sejahtera Kota Bengkulu*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu (2019).
- Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Peranda Medi, 2004), hlm. 263
- Bisri Indah “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Satmakura Halal Panorama Kota Bengkulu)*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu (2015).
- Cp, Caplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), hlm. 255
- DokumenKoperasi LKM-S MM Sejahtera Provinsi Bengkulu
Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 122
- Harta, M. 2005. *Sikap Dan Perilaku Konsumen Terhadap Produk Minuman Sirup Kalamansi Bukit Bengkulu Di Kota Bengkulu*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu. Bengkulu. (tidak dipublikasikan)
- Hasbi Ramli, “*Teori, Dasar Akuntansi Syariah*”, Jakarta : PT *Renaissance*, (2015), hal. 40
- Lincoln Arsyad, Lembaga Keuangan Mikro, “*Institut, Kinerja dan Sustentabilitas*”, Yogyakarta : CV Andi Offset,2018,h.24

- Lembaga Diklat Profesi Pinbuk LAZNAS BSM Umat, *Bahan Bacaan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, hlm. 198.
- Lembaga Diklat Profesi Pinbuk LAZNAS BSM Umat, *Bahan Bacaan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, hlm. 199.
- Lembaga Diklat Profesi Pinbuk LAZNAS BSM Umat, *Bahan Bacaan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, hlm. 200.
- Lembaga Diklat Profesi Pinbuk LAZNAS BSM Umat, *Bahan Bacaan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, hlm. 201
- Lembaga Diklat Profesi Pinbuk LAZNAS BSM Umat, *Bahan Bacaan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, hlm. 12.
- Ahmad Supriyadi, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, STAIN Kudus, Kudus, 2008, hlm. 116
- Muhibbin Syah, Lok.Cit
- Makhalul Ilmi, *“Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, “Yogyakarta: UII Pres, (2016), hal. 43
- Makhalul Ilmi, *“Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah”*, Yogyakarta: UII Pres, (2016), hal. 43
- Ilmi, Makhalul SM. 2002. *Teori dan Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Riana, *“Analisis Faktor Kelayakan Akses Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera”*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu (2019).
- Slameto, Loc. Cit
- Vidya Pradana *“Analisis Perkembangan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera*

- Kota Bengkulu*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu (2019).
- Rahmi Khoirinnisazzahra Adnina, “*Analisis Penerapan Akad Pembiayaan Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah,*” *Jurnah Hukum dan Kenotariatan* 4 (2020): 104–119.
- Warkum Sumitro, “*Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait,*” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,(2016). Hal.11
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, Jakarta: Raja grafindo persada, 2005, hal. 72*
- Ismail, *perbankan syariah*, Jakarta: Prenada Grup,2011, hal 103
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic banking sebuah teori konsep, dan aplikasi*, Jakarta, 2010, hal.698
- T. Albertus, *Psikolog*, Bandung : PT. Raja Grafindo 2006 hal 32
- Sumadi Suryabrata, *Psikolog*, jakarta: PT. Raja Grafindo 2002, hal.68
- Ernie Tisnawati Sule,Kurniawan Saefullah, *pengantar manajemen*. Edisi pertama, penerbit kencana, 2005, Jakarta hal.23